

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Oleh sebab itu untuk memperoleh data yang natural, penulis sedapat mungkin sering berinteraksi secara langsung kepada subyek penelitian. Penelitian kualitatif menurut Lexy Maleong adalah penelitian untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dengan cara deskripsi dengan bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks khusus alamiah dan dengan berbagai metode alamiah.<sup>40</sup> Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Menurut Isaac dan Michael “bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi atau bidang tertentu secara faktual dan cermat”.<sup>41</sup> Oleh karena itu, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menjabarkan situasi, kondisi dan peristiwa dengan tidak menjelaskan hubungan untuk menguji hipotesis.

#### **B. Operasional Konsep**

Operasionalisasi konsep adalah suatu langkah penelitian, dimana peneliti memasukkan variabel penelitian ke dalam konsep yang memuat indikator-indikator yang lebih jelas rinci dan dapat diukur. Ada tujuan yang lebih penting bahwa operasionalisasi konsep ini adalah mempermudah peneliti dalam melakukan pengukuran. Ukuran baik tidaknya kerangka operasional, sangat ditentukan oleh seberapa tepat dimensi-dimensi yang diurai memberikan gambaran tentang variabel. Hal ini merujuk kepada bagaimana peneliti

---

<sup>40</sup>Lexy Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda, 2015. hlm. 6

<sup>41</sup>Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung : Rosda Karya 1993, hlm. 22

mengklasifikasikan suatu kasus dalam satu kategori tertentu. Adapun operasional konsep dalam penelitian ini adalah :

- 1). Strategi Dakwah adalah meliputi tahapan-tahapan strategi, unsur-unsur dakwah, dasar-dasar strategi dakwah, bentuk strategi dakwah dan faktor pendukung serta penghambat strategi dakwah.
- 2). Aktivitas Ustadz Sayid Satria Baja Islam, adalah langkah strategi kegiatan yang dilakukan dalam berdakwah.
- 3). Segmentasi Komunitas. adalah sekelompok para pengemudi becak yang mengikuti pengajian di Aula Mesjid Muttaqien Pasar Beringharjo.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di sekitaran Pasar Beringharjo dan Masjid Muttaqien. Jl. Pabringan, Ngupasan, Kec. Gondomanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55122. Karena di lokasi inilah penulis melakukan penelitian.

### **D. Subyek dan Obyek Penelitian**

#### **1. Subyek Penelitian**

Dalam penelitian ini, subyek penelitian yang memiliki posisi sebagai informan penulis tentukan secara *purposive*, yaitu pilih dengan orang-orang tertentu yang dapat penulis wawancarai dan dapat memberikan informasi yang penulis butuhkan terkait penelitian ini.

Berikut ini subyek penelitian yang penulis tentukan :

- a) Ustadz Sayid Satria Baja Islam atau *da'i* yang mengisi kajian Komunitas Pengemudi Becak Beringharjo Mengaji, yaitu sebagai informan yang mengetahui secara detail mengenai hal-hal yang berkaitan dengan unsur-

unsur dakwah yang disampaikan melalui kajian Komunitas Pengemudi Becak Beringharjo Mengaji tersebut.

- b) Pengemudi Becak atau Jamaah kajian (*mad'u*), yaitu sebagai informan yang merasakan dan bagaimana implementasi dari kajian Komunitas Pengemudi Becak Beringharjo Mengaji bagi subyek dakwah.

## 2. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, Obyek Penelitiannya adalah Strategi Dakwah.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data berupa :

### 1. Pengamatan (*observation*)

Dalam teknik pengamatan ini yang dipakai adalah pengamatan biasa, agar peneliti dapat membaca dan menilai hal-hal yang terkait dengan strategi dakwah Ustadz Sayid Satria Baja Islam pada Komunitas Pengemudi Becak Beringharjo Mengaji.

Dalam observasi penulis sudah melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian dan menyiapkan beberapa hal yang penting meliputi, sarana prasarana untuk pengamatan yaitu catatan-catatan penting yang nantinya sebagai bahan tindaklanjut dari apa yang akan diteliti seperti draf pedoman wawancara dan berbagai bahan dukungan yang bermanfaat bagi penulis. Adapun pelaksanaan observasi penulis lakukan pada tanggal 1 November 2019 bertempat di Masjid Al-Muttaqien yang terletak bersebelahan dengan Pasar Beringharjo Yogyakarta. Dalam observasi penulis memperoleh beberapa informasi penting yang dapat dijadikan langkah awal penelitian.

Informasi yang penulis peroleh adalah :

- a. Kelembagaan BMT.

- b. Kedudukan dan Keanggotaan Komunitas Pengemudi Becak.
  - c. Infomasi dan kegiatan-kegiatannya pengajian yang diselenggarakan di Aula Masjid Al Mutaqien Beringharjo.
  - d. Informasi tentang kegiatan Ustadz Sayid Satria Baja Islam.
2. Wawancara mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara mendalam merupakan salah satu bentuk teknik untuk mengumpulkan data, yang caranya adalah dengan memberikan kemungkinan bagi informan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pokok secara terinci, yang kemudian peneliti akan menanyakan lebih rinci lagi atas jawaban dari informan. Wawancara ini ditujukan kepada dua sumber yang akan diteliti yaitu Ustadz Sayid Satria Baja Islam dan Pengemudi Becak Beringharjo Mengaji.

Pelaksanaan wawancara penulis lakukan secara bertahap dengan tempat dan waktu berbeda, karena subyek penelitian ini terdiri dari beberapa sumber yaitu Ustadz Sayid Satri Baja Islam, Komunitas Pengemudi Becak Beringharjo Mengaji (Kompak Harjo) dan Pengurus BMT.

Pada tanggal 1 November penulis melakukan wawancara kepada Ustadz Sayid Satria Baja Islam, dengan materi pertanyaan terkait dengan riwayat hidup Ustadz dan strategi dakwah yang dilakukan terhadap pengemudi becak, sedangkan tempat wawancara berada di Masjid Al-Muttaqien yang letaknya berdekatan dengan pasar Beringharjo.

Selain Ustadz, penulis juga melakukan wawancara kepada anggota Komunitas Pengemudi Becak Beringharjo Mengaji, tepatnya pada tanggal 14 Januari 2020, di pasar Beringharjo. Dari hasil wawancara diperoleh berbagai

informasi penting yang meliputi keanggotaan pengemudi becak dan kegiatannya.

Pada tanggal 17 Januari penulis melakukan wawancara dengan pengurus BMT (bapak Yanuar) bertempat di Sekretariat atau Aula masjid Al Muttaqien Yogyakarta. Dari wawancara awal penulis diberikan prosedur untuk penelitian dan penulis diminta untuk datang ke BMT pusat untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap.

### 3. Dokumentasi

Peneliti juga akan melakukan dokumentasi. Dokumentasi di sini mengambil dari dokumen-dokumen yang terkait dengan komunitas Pengemudi Becak Beringharjo Mengaji, dokumen hasil kegiatan, dan dokumen lain yang dapat menunjang jalannya penelitian. Dokumen ini sangat penting dalam mendukung analisis dalam mengungkap permasalahan-permasalahan yang ada dilapangan, karena dengan melihat dokumen-dokumen secara tidak langsung sudah menunjukkan proses perjalanan didalam melaksanakan penelitian. Dokumen dapat berupa gambar atau foto-foto kegiatan atau dokumen yang berbentuk data-data yang dimiliki dalam hal ini terkait dengan data-data kegiatan BMT sebagai pengampu kegiatan Komunitas Pengemudi Bejak Berigharjo Mengaji.

### **F. Analisis Data**

Melalui analisis data maka penulis akan bisa memberikan pemahaman yang jelas pada saat mengolah data sehingga dapat memberikan penjelasan yang efektif dan jelas untuk mengetahui temuan-temuan strategi dakwah Ustadz Sayid Satria Baja Islam. Dengan demikian maka setelah mendapatkan data dari pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi maka dapat ditarik

kesimpulan yang umum, yaitu dengan cara menganalisis dan menyajikan data dalam bentuk data deskriptif. Sedangkan agar lebih cermat dalam melakukan penelitian dan mendapatkan informasi yang lebih akurat maka metode yang digunakan metode penelitian triangulasi, karena pada hakekatnya triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dapat dilakukan pada saat peneliti mengumpulkan dan menganalisis data. Fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran yang akurat jika dilihat dari beberapa sudut pandang dalam memotret fenomena yang diteliti.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisa data sebagai berikut :

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi hingga data yang diperoleh cukup.
2. Reduksi data pada tahap pereduksian data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal penting saja. Data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan data yang masih kompleks. Sehingga masih perlu dipilih yang masih relevan dengan memilih data pokok, agar memfokuskan data yang mampu menjawab permasalahan tentang strategi dakwah Ustadz Sayid Satria Baja Islam.
3. Penyajian data ialah sekumpulan informasi yang kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian cenderung mengarah pada penyederhanaan data sehingga mudah untuk dianalisis dan dipahami. Hasil penelitian disajikan secara bertahap, dimulai dengan menjelaskan profil atau gambaran umum Ustadz Sayid Satria Baja Islam, strategi dakwah yang dilakukan Ustadz Sayid Satria Baja Islam , kemudian faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah Ustadz Sayid Satria Baja Islam.

4. Penarikan Kesimpulan Setelah data diproses dengan langkah-langkah seperti di atas, selanjutnya ditarik kesimpulan memperoleh kesimpulan yang objektif sesuai dengan fakta. Sehingga dapat diperoleh simpulan mengenai strategi dakwah Ustadz Sayid Satria Baja Islam .